

BAB II

PENDIDIKAN DI KABUPATEN BOYOLALI

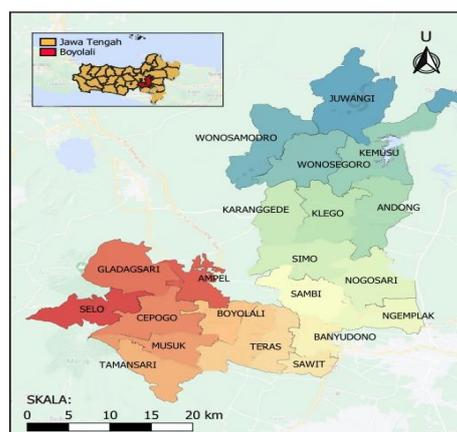
2.1 Gambaran Umum Kondisi Kabupaten Boyolali

2.1.1 Kondisi Geografis

Wilayah Kabupaten Boyolali secara geografis berada pada posisi geografis antara 110022'-110050' Bujur Timur dan antara 707'-7 036' Lintang Selatan mempunyai luas wilayah kurang lebih 101.510,10 hektar yang membentang dari Barat-Timur sejauh 48 km dan Utara-Selatan sejauh 54 km, dengan batas administrasi wilayah, sebagai berikut :

- 1) Sebelah Utara yaitu Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Semarang;
- 2) Sebelah Timur yaitu Kabupaten Karanganyar, Sragen, dan Sukoharjo;
- 3) Sebelah Selatan yaitu Kabupaten Klaten dan Provinsi D.I. Yogyakarta;
- 4) Sebelah Barat yaitu Kabupaten Magelang dan Kabupaten Semarang.

Kabupaten Boyolali secara administratif terbagi dalam 22 (dua puluh dua) kecamatan terdiri 261 (dua ratus enam puluh satu) desa dan 6 (enam) kelurahan. Berikut peta daerah Kabupaten Boyolali :



Gambar 2.1 Peta Geografis Kabupaten Boyolali

Sumber : BPS, 2023

2.1.2. Kondisi Demografi

Jumlah penduduk di Kabupaten Boyolali pada tahun 2022 adalah sebanyak 1.079.952 orang dengan rasio jenis kelamin 101 (terdapat xxxx penduduk laki untuk setiap 100 penduduk perempuan). Jumlah angkatan kerja di Kabupaten ini sebanyak 592.054 serta tingkat pengangguran terbuka sebesar 4,92. Berikut gambar tabel statistik inti oleh BPS tahun 2020- 2022 untuk lebih memahami kondisi demografi di Kabupaten Boyolali :

Tabel 2.1 Kunci Kondisi Demografis Kabupaten Boyolali Tahun 2020- 2022

Rincian/Description	Satuan / Unit	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	989 619	1 070 247	1 079 952
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	0,39	...	0,68
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	75,95	76,03	76,12
Angka Melek Huruf Usia 15+ /Literacy Rate Aged 15+	%	99,84	95,07	...
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3}		75,11	75,79	75,51
Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}				
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ^{2,3}	%	5,28	5,09	4,92
Unemployment Rate-UR ^{2,3}				
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	ribu/thousand	100,6	104,82	97,18
Persentase Penduduk Miskin ⁴	%	10,18	10,62	9,82
Percentage of Poor People ⁴				
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵	—	74,25	74,40	74,97
Human Development Index ⁵				
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶	triliun rupiah			
Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	trillion rupiahs	32,68	34,90	38,81

Sumber : BPS, 2023

2.1.3 Kondisi Ekonomi

Boyolali dikenal sebagai kota Susu dan Niews Zeeland van Java, karena kota ini mirip dengan Selandia Baru. Boyolali juga terkenal sebagai sentra produsen susu terbesar di Pulau Jawa serta pusat daging sapi lokal dan pusat produsen berbagai macam abon sapi. Produk keramik asal daerah ini juga sudah menembus pasar dunia seperti Denmark, Belanda, Swiss, India, dan Amerika Serikat. Sebagian besar masyarakat Boyolali memiliki mata pencaharian utama sebagai petani. Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan di tahun 2022 di Kabupaten Boyolali sebesar Rp 1.023.165 (51,25% bukan makanan dan 48,75% makanan). Berikut gambar berupa tabel rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut distribusi pengeluaran kriteria Bank Dunia di Kabupaten Boyolali tahun 2022 :

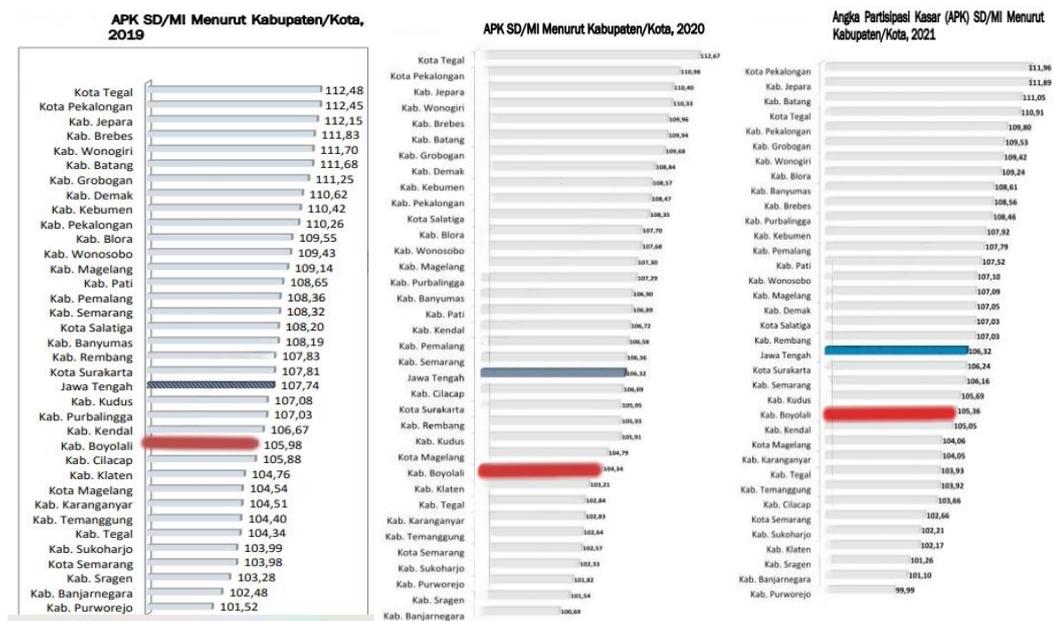
Tabel 2.2 Tabel rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut distribusi pengeluaran kriteria Bank Dunia di Kabupaten Boyolali tahun 2022

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
40 persen penduduk berpendapatan rendah/ <i>40 percent of the population is low income</i>	19,19
40 persen penduduk berpendapatan menengah/ <i>40 percent of the population is middle income</i>	35,76
20 persen penduduk berpendapatan tinggi/ <i>20 percent of the population is high income</i>	45,05
Total	100

Sumber : BPS, 2023

2.2. Statistik Kondisi Pendidikan di Kabupaten Boyolali

Demi mendukung alasan penulis dalam mengambil tempat penelitian di Kabupaten Boyolali, penulis mencari data terkait persentase kesempatan penduduk dalam memanfaatkan fasilitas pendidikan di Kabupaten Boyolali serta membandingkannya dengan beberapa Kabupaten yang terletak bersinggungan dengan Kabupaten Boyolali.. Penulis memilih menggunakan data berupa Angka Partisipasi Kasar/ **APK** untuk menilai kualitas pendidikan di Kabupaten Boyolali, sebagai berikut :



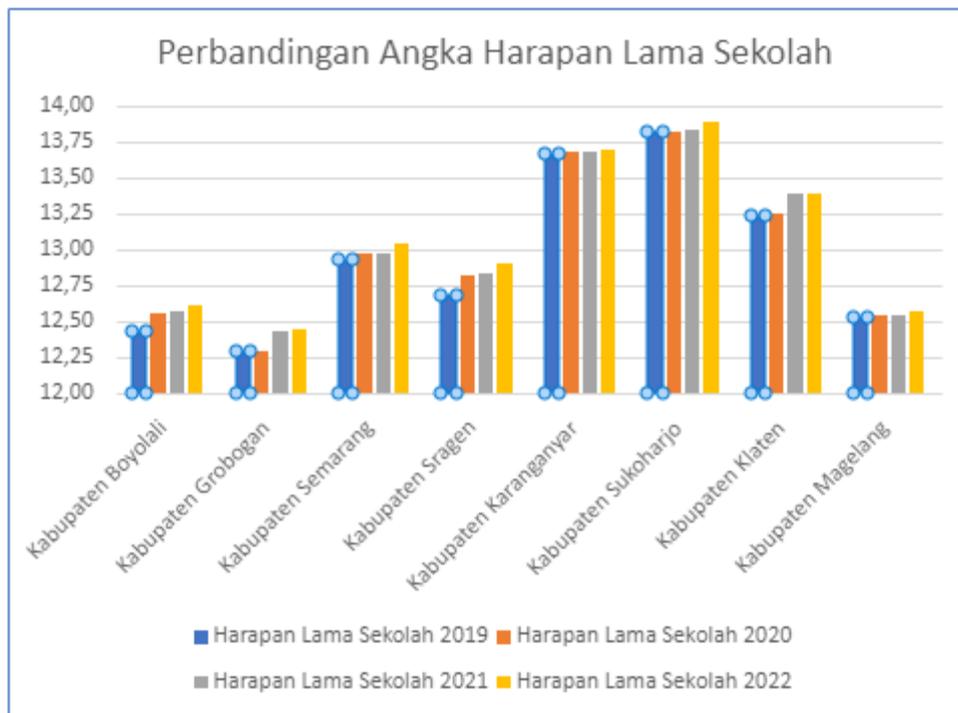
Gambar 2.2 Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI di Provinsi Jawa Tengah tahun 2019 - 2021

Sumber : Data BPS

APK adalah proporsi penduduk yang masih bersekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok umur yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. Hal ini dipakai untuk **mengetahui banyaknya siswa/i yang bersekolah pada jenjang pendidikan tertentu**. Jika dilihat dalam data BPS, APK Boyolali lebih rendah dibandingkan rata-rata APK di wilayah Jawa Tengah.. APK yang rendah di Kabupaten Boyolali membuktikan bahwa **kurangnya partisipasi anak usia sekolah yang bersekolah di jenjang pendidikan tertentu di Kabupaten Boyolali**. (Kemdikbud.go.id, 2017)

Selain data APK, penulis juga menggunakan data berupa harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, pengeluaran perkapita, serta indeks pembangunan manusia/ IPM untuk membandingkan persentase tingkat kualitas pendidikan di Kabupaten Boyolali dengan 7 Kabupaten yang berbatasan langsung dengan objek penelitian yakni Kabupaten Boyolali, ketujuh kabupaten itu yakni :

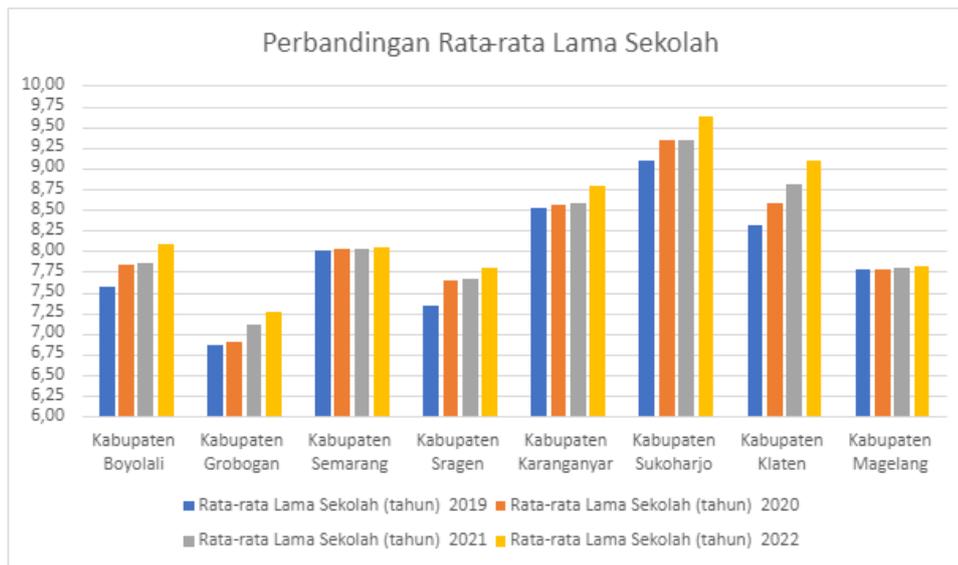
- Kabupaten Semarang dan Kabupaten Grobogan yang berbatasan disebelah Utara,
- Kabupaten Sragen, dan Karanganyar disebelah Timur,
- Kabupaten Klaten disebelah selatan, serta
- Kabupaten Magelang dan Semarang disebelah Barat.



Gambar 2.3 Perbandingan Angka Harapan Lama Sekolah 7 Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah tahun 2019-2022

Sumber : Data BPS

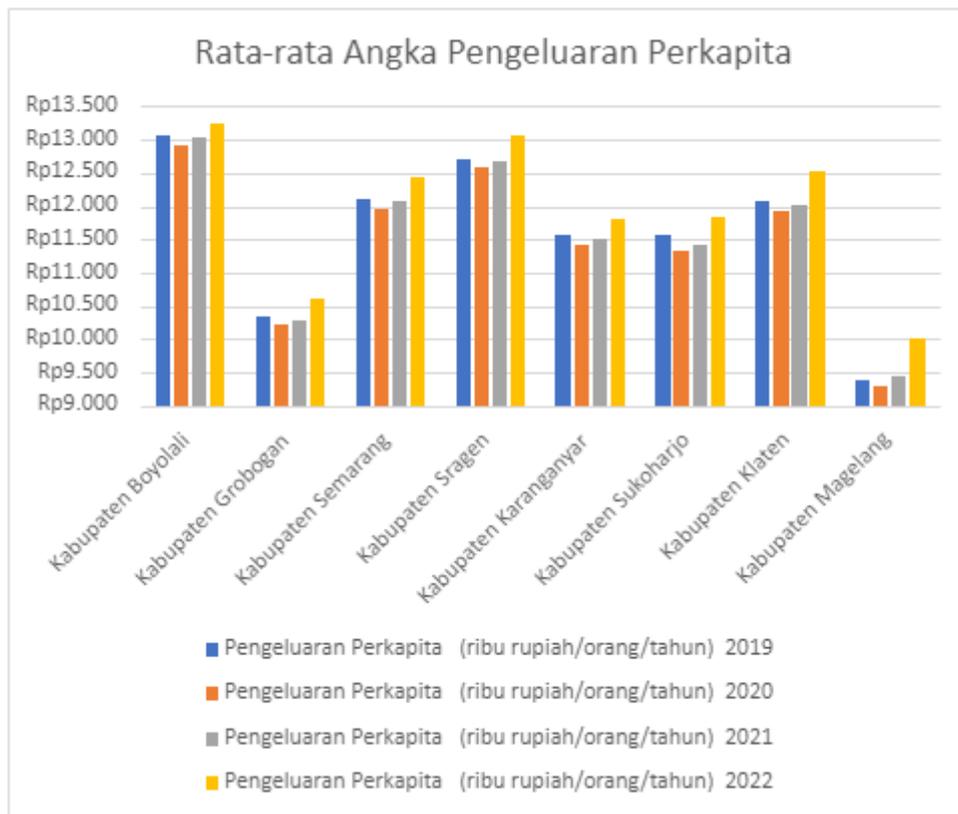
Dari data perbandingan Harapan Lama Sekolah (HLS), Kabupaten Boyolali terbukti hanya lebih tinggi dibanding Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Magelang. Kabupaten Boyolali menempati urutan 3 terbawah. Ketujuh kabupaten lainnya terlihat memiliki angka yang lebih tinggi dibanding Kabupaten Boyolali.



Gambar 2.4 Perbandingan Rata-rata Lama Sekolah 7 Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah tahun 2019-2022

Sumber : Data BPS

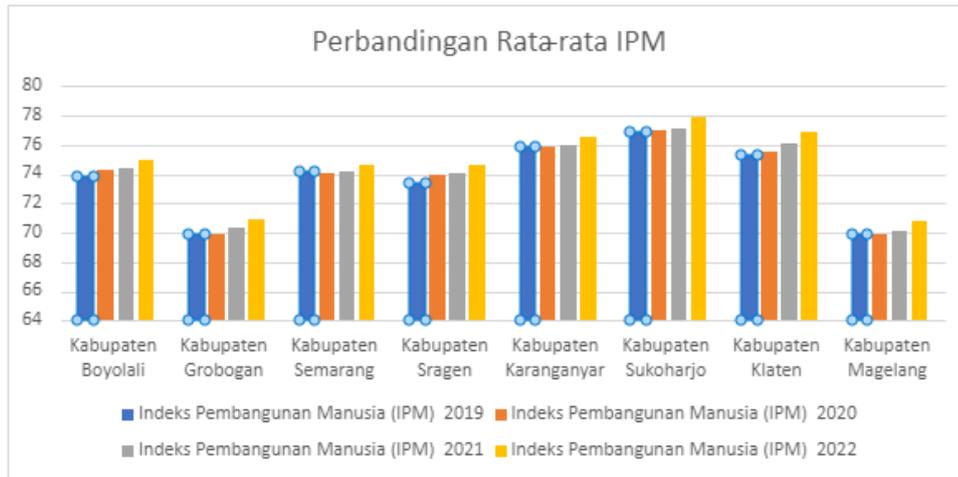
Pada angka Rata-rata lama sekolah di Kabupaten Boyolali juga menempati peringkat 3 terbawah setelah Kabupaten Grobogan dan Sragen jika dibandingkan dengan 7 kabupaten yang langsung berbatasan dengan kabupaten ini.



Gambar 2.5 Perbandingan Rata-rata Pengeluaran perkapita 7 Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah tahun 2019-2022

Sumber : Data BPS

Pada data pengeluaran perkapita yang dihimpun dari Website BPS, peneliti menemukan bahwa Kabupaten Boyolali menempati posisi tertinggi . Namun, hal ini berlawanan dengan data Indeks Pembangunan Manusia/ IPM di Kabupaten Boyolali yang justru menempati peringkat 4 terbawah dari total 7 Kabupaten yang dibandingkan. **Hal ini tentunya tidak sebanding antara pengeluaran perkapita yang tinggi dengan hasil IPM yang masih tergolong rendah.**



Gambar 2.6 Perbandingan Rata-rata Indeks Pembangunan Manusia 7 Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah tahun 2019-2022

Sumber : Data BPS

Dari Data BPS yang dihimpun oleh penulis, diketahui bahwa Dari beberapa data diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa Kabupaten Boyolali merupakan **Kabupaten yang tergolong cukup rendah dalam kualitas pendidikan dan SDMnya**, terbukti pada data Angka Partisipasi Kasar (APK), harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah serta Indeks Pembangunan Manusia yang cukup rendah jika dibandingkan dengan rata-rata berbagai kabupaten di sekitar Kabupaten Boyolali dan Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Boyolali menarik untuk diteliti pada hal Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka karena masih rendahnya tingkat kualitas pendidikan di Kabupaten ini yang memang selaras dalam argumen paragraf sebelumnya, telah disebutkan bahwa baru terdapat kurang lebih 31 Sekolah Dasar yang berkategori sekolah penggerak dari total 584 sekolah dasar di Kabupaten Boyolali (per Januari 2023). Ini membuktikan bahwa baru terdapat persentase sebesar 5% yang telah benar-benar siap dalam mengimplementasikan Kurikulum baru ini.

Selain data statistika APK, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah serta Indeks Pembangunan Manusia, penulis juga hendak memberikan gambaran terkait kondisi jumlah satuan pendidikan jenjang sekolah dasar yang tersebar di Kabupaten Boyolali beserta tenaga pendidik dan peserta didiknya sebagai berikut:

Tabel 2.3 Total Jumlah Sekolah Dasar, Guru serta Murid di Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2020/2021 dan 2021/2022

	TOTAL JUMLAH SD		TOTAL JUMLAH GURU		TOTAL JUMLAH MURID	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
Negeri	547	545	4.298	4.248	55.903	53.446
Swasta	56	56	487	489	9.926	10.125
Jumlah	583	581	4.785	4.737	65.289	63.571

RASIO JUMLAH GURU : MURID	2020/2021	2021/2022
	1 : 13	1 : 13

Sumber : BPS